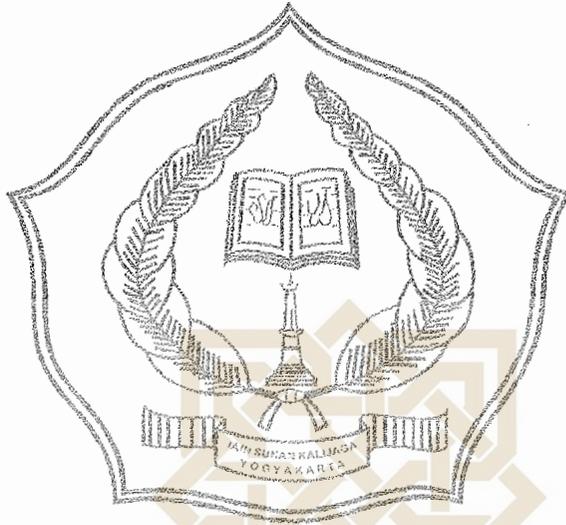


**PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS
UMKM YANG DIBIYAI PRODUK *MUSYARAKAH* BMT
DAN KREDIT KUPEDES BRI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**STIPIN CAHYANI UNIVERSITY
02391234
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING :

- 1. MISNEN ARDIANSYAH, SE.,M.Si.**
- 2. H. SYAFIQ M HANAFI, S.Ag.,M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

ABSTRAK

Semakin menjamurnya Lembaga Keuangan, baik berbasis konvensional maupun syariah, menimbulkan pertanyaan bagaimana sebenarnya peran lembaga keuangan tersebut dalam meningkatkan perekonomian, terutama pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tujuan dari Lembaga keuangan yang menyediakan produk pembiayaan untuk UMKM adalah untuk membantu UMKM tersebut mengembangkan diri. Tetapi apakah pembiayaan yang diberikan benar-benar efektif dalam meningkatkan produktivitas UMKM tersebut adalah sesuatu yang perlu diteliti. Disamping itu adanya sistem bunga dan bagi hasil juga memberikan pertanyaan yang lain, sistem manakah yang lebih efektif dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dipilih sebagai obyek penelitian karena UMKM merupakan sektor perekonomian yang cukup besar dan mampu mengurangi pengangguran dan menyumbangkan devisa untuk negara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana produktivitas UMKM setelah mendapat pembiayaan, dan juga untuk melihat pembiayaan dengan sistem bunga ataukah bagi hasil yang lebih efektif dalam meningkatkan produktivitas nasabahnya. Pembiayaan yang mewakili sistem bunga adalah Kupedes dan yang mewakili sistem bagi hasil adalah *musyarakah*.

Sampel diambil dengan cara *stratified random sampling*, dimana populasi yang dianggap heterogen menurut suatu karakteristik tertentu terlebih dahulu dikelompokkan dalam beberapa subpopulasi yang memiliki anggota sampel yang relatif homogen, kemudian dari tiap sub populasi ini secara acak diambil anggota sampelnya. Sampel yang diambil masing-masing berjumlah 33 UMKM dari tiap pembiayaan.

Data diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan UMKM yang menjadi nasabah kedua pembiayaan tersebut, dan wawancara dengan marketing Lembaga Keuangan. Variabel-variabel yang diteliti yaitu laba sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan, dan *return on investment*nya. Selain itu juga dengan observasi langsung pada obyek penelitian.

Data yang didapatkan diolah dan dianalisa dengan uji beda *t test*, yaitu *paired sample t test*, untuk uji hipotesisnya. Selain itu juga dihitung rasio penambahan laba dan tambahan modalnya.

Setelah dilakukan pengolahan data didapatkan hasil sebagai berikut: 1. ada perbedaan produktivitas UMKM sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan *musyarakah*, kenaikan produktivitas (laba) mencapai 50%, dan ROI 8,6%, tetapi rasio penambahan laba dan penambahan modalnya hanya 10%. 2. ada perbedaan produktivitas UMKM sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan Kupedes. Kenaikan produktivitas (laba) mencapai 20% dan ROI 4,5%, dan rasio penambahan laba dan penambahan modal hanya 2%. 3. tidak ada perbedaan yang signifikan produktivitas UMKM yang di biyai dengan *musyarakah* dan Kupedes untuk kenaikan labanya, tetapi untuk ROI nya ada perbedaan yang signifikan, dimana ROI yang dihasilkan oleh nasabah *musyarakah* lebih tinggi. Tetapi secara keseluruhan, nasabah Kupedes lebih unggul.

Misnen Ardiansyah, SE, M.Si

Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal: Skripsi
Saudara Pipin Cahyani

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Pipin Cahyani
NIM : 02391234
Judul : "Perbandingan Produktivitas UMKM yang dibiayai Produk
Musyarakah BMT dan Kupedes BRI"

Sudah dapat di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam program studi Keuangan Islam jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 3 Zulkaidah 1427 H
24 November 2006

Pembimbing I


Misnen Ardiansyah, SE, M.Si
NIP. 150300993

H. Syafiq M Hanafi, S.Ag, M.Ag

Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal: Skripsi
Saudara Pipin Cahyani

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Pipin Cahyani

NIM : 02391234

Judul : "Perbandingan Produktivitas UMKM yang dibiayai Produk
Musyarakah BMT dan Kupedes BRI"

Sudah dapat di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam program studi Keuangan Islam jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 3 Zulkaidah 1427 H
24 November 2006
Pembimbing II



H. Syafiq M Hanafi, S.Ag, M.Ag
NIP. 150282012

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

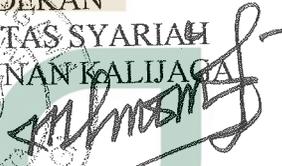
**PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS UMKM YANG DIBIYAI
PRODUK MUSYARAKAH BMT DAN KREDIT KUPEDES BRI**

Yang disusun oleh:

PIPIN CAHYANI
NIM: 02391234

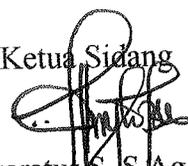
Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2006 M / 28 Dzulqa'dah H. dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 28 Dzulqa'dah 1427 H
19 Desember 2006 M

DEPARTEMEN DEKAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Malik Madaniy, MA.
NIP: 150.182.698

Panitia Ujian Munaqasyah

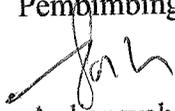
Ketua Sidang


Muyassaratus S. S.Ag,S.H,M.Hum
NIP: 150 291 029

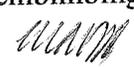
Sekretaris Sidang


Sunaryati, SE, M.Si
NIP: 150 321 645

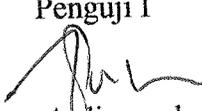
Pembimbing I


Misnen Ardiansyah, SE, M.Si.
NIP: 150 300 993

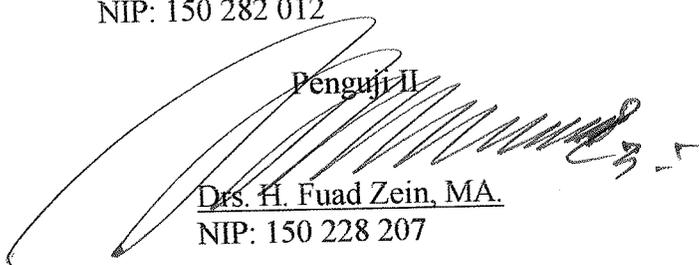
Pembimbing II


H. Syafiq M Hanafi, S.Ag, M.Ag
NIP: 150 282 012

Penguji I


Misnen Ardiansyah, SE, M.Si.
NIP: 150 300 993

Penguji II


Drs. H. Fuad Zein, MA.
NIP: 150 228 207

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pipin Cahyani

NIM : 02391234

Jurusan- Prodi: Muamalah-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Perbandingan Produktivitas UMKM yang dibiayai Produk *Musarakah* BMT dan Kredit Kupedes BRI** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Dan apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

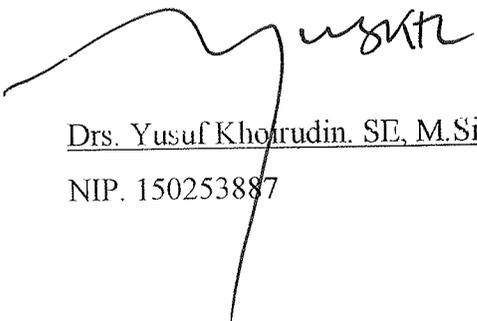
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 24 November 2006

Mengetahui

Ketua Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Drs. Yusuf Khoirudin. SE, M.Si

NIP. 150253887



Pipin Cahyani

NIM. 02391234

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Trasliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: Nomor: 158 / 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah (Ditulis Rangkap)

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta'marbutah di akhir Kata

1. Transliterasi *ta'marbutah* bila mati ditulis "h"

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	' <i>illah</i>

(Ketentuan ini tidak dipertukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”

كرامة لأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
---------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek

—	fathah	ditulis	<i>a</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
—	kasrah	ditulis	<i>i</i>
ذکر		ditulis	<i>zūkira</i>
—	dammah	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>i</i>
		ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
		ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fathah + ya' mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

التم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعددت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>lan'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif dan Lam

Baik diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
الساء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمر	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf huruf kapital menggunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya

seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak tertulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

وما محمد الا رسول	ditulis	<i>Wamā Muhammadun</i>
ابو الحسين	ditulis	<i>illā Rasul</i> <i>Adu al-husain</i>

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisnya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawī al-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



MOTTO

*Tak satupun yang berharga yang bisa dicapai tanpa
Kemauan untuk Memulai
Semangat untuk Meneruskan
Kegigihan untuk Menyelesaikan*

You'll never know till you have tried

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MOTTO

*Tak satupun yang berharga yang bisa dicapai tanpa
Kemauan untuk Memulai
Semangat untuk Meneruskan
Kegigihan untuk Menyelesaikan*

You'll never know till you have tried

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kupersembahkan karya ini untuk:

- ❖ *Papi, Mami Tersayang*
- ❖ *Wahyu n mas Nendy*
- ❖ *Semua orang yang selalu bertanya "Kapan aku lulus"*

*Terima kasi atas segala doa,
dukungan dan bantuan*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

الحمد لله رب العالمين, أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله. والصلاة والسلام على

أشرف الأبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد

Syukur Alhamdulillah, skripsi ini dapat disusun selesai atas segala berkat bentuk pertolongan dan hidayah dari Allah SWT. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya menyiarkan Islam hingga kita dapat merasakan keindahan dan kenikmatan dalam berislam.

Alhamdulillah skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS UMKM YANG DIBIYAI PRODUK MUSYARAKAH BMT DAN KREDIT KUPEDES BRI”** ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penyusun menyadari bahwa semua ini terwujud berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Malik Madani, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah beserta stafnya yang telah menyediakan sarana sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Misnen Ardiansyah, SE, M.Si., selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I, atas bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak H Syafiq M Hanafi, S.Ag, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen Fakultas Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan ilmu kepada penyusun.
5. Papi Mami tercinta, Wahyu dan Mas Nendy, atas doa, dukungan dan bantuannya.
6. Teman-teman seperjuangan, Diana, Pur, Irul, Dedek, Mirah dan teman-teman yang lain, yang selalu setia menemani “ngejar” dosen.
7. Mas Hata yang telah memberikan panduan dan “ceramahnya”
8. Staf BMT ASERI Klaten dan BRI Unit Klaten, yang bersedia memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan kebaikan yang berlimpah.

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Syawal 1427 H
2 November 2006

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Pipin Cahyani
NIM. 02391234

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERSI ARAB-LATIN	vii
MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Hipotesis	12
G. Variabel-Variabel Pokok	13
H. Metodologi Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II. LANDASAN TEORI	22
A. Pengertian Produktivitas	22
B. Pengertian Pembiayaan Musyarakah	25
C. Pengertian Kredit	29
D. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah	31
E. Laba sebagai Parameter Produktivitas	33
BAB III. PROFIL BMT ASERI DAN BRI UNIT KLATEN	36
A. BMT ASERI Klaten	36
1. Sejarah pendirian BMT ASERI Klaten	36

2. Produk/jenis usaha BMT ASERI Klaten	40
3. Mekanisme Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	42
B. BRI Unit Klaten	45
1. Sejarah Pendirian BRI	45
2. Produk/Jenis Usaha BRI Unit Klaten	48
3. Mekanisme Pembiayaan Kupedes	50
BAB IV. ANALISIS PRODUKTIVITAS UMKM YANG	
 DIBIYAI PRODUK MUSYARAKAH BMT DAN KREDIT	
 KUPEDES BRI	52
A. <i>Musyarakah</i>.....	52
1. Data.....	52
2. Aspek kuantitatif.....	52
3. Aspek kualitatif.....	55
B. Kupedes	57
1. Data.....	57
2. Aspek kuantitatif.....	57
3. Aspek kualitatif.....	61
C. Perbandingan <i>musyarakah</i> dan Kupedes.....	62
1. Aspek kuantitatif	62
2. Aspek kualitatif	65
BAB V. PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. TERJEMAHAN	I
B. BIOGRAFI SARJANA	II
C. MEKANISME PEMBIAYAAN <i>MUSYARAKAH</i>	III
D. MEKANISME KREDIT KUPEDES	IV
E. DATA NASABAH PEMBIAYAAN <i>MUSYARAKAH</i>	V
F. DATA NASABAH KREDIT KUPEDES	VI

G. <i>OUTPUT</i> UJI BEDA T TEST	VII
H. T TABEL	IX
I. FORMULIR PEMBIAYAAN <i>MUSYARAKAH</i>	X
J. FORMULIR KREDIT KUPEDES	XI
K. CURRICULUM VITAE	XII



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Berbagai kemungkinan hubungan laba dan produktivitas	35
Tabel 2: Distribusi nasabah <i>musyarakah</i> berdasarkan sektor usaha	40
Tabel 3: Distribusi nasabah berdasar produk pembiayaan BMT	43
Tabel 4: Distribusi nasabah Kupedes berdasarkan sektor usaha	49
Tabel 5: Data nasabah pembiayaan <i>musyarakah</i>	52
Tabel 6: Output uji beda laba sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan <i>musyarakah</i>	53
Tabel 7: Data nasabah pembiayaan Kupedes	57
Tabel 8: Output uji beda laba sebelum dan sesudah mendapat kredit Kupedes ...	59
Tabel 9: Output uji beda laba sebelum mendapat pembiayaan <i>musyarakah</i> dan Kupedes	62
Tabel 10: Output uji beda laba sesudah mendapat pembiayaan <i>musyarakah</i> dan Kupedes	63



SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan lingkungan bisnis yang begitu cepat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat bersaing. Oleh karena itu, manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang. Perubahan itu perlu dilakukan agar perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi kompetisi bisnis yang ketat.

Tidak hanya perusahaan besar saja yang dituntut untuk melakukan perubahan agar tidak mengalami kerugian, tetapi juga Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tetapi tentu saja usaha untuk memenangkan kompetisi bisnis ini memerlukan dana yang tidak sedikit. Agar bisa lebih produktif, maka UMKM-UMKM tersebut memerlukan suntikan dana dari pihak lain, diantaranya pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan yang lain.

Akhir-akhir ini usaha Mikro Kecil dan Menengah berkembang dengan pesat. Mereka membutuhkan akses ke lembaga-lembaga keuangan agar bisa mengembangkan usahanya, tetapi tidak banyak Bank yang bersedia meminjamkan uangnya kepada UMKM tersebut, karena mereka beranggapan bahwa pinjaman kepada usaha tersebut terlalu berisiko, sehingga susah bagi usaha kecil untuk mengakses pinjaman ke Bank. Akan tetapi setelah Lembaga keuangan Mikro banyak bermunculan, maka masalah tersebut dapat dipecahkan.

Setelah dilakukan penelitian oleh Nurul Widyaningrum, seorang peneliti di AKATIGA Bandung, ternyata pandangan bahwa memberikan kredit kepada UMKM mempunyai risiko yang tinggi dapat dipatahkan. Banyak peneliti mengatakan bahwa pada kelompok masyarakat kecil ini terdapat potensi akan permintaan jasa finansial mikro (*mikrofinance*) yang cukup tinggi, antara lain dalam bentuk tabungan.¹ Artinya kegiatan finansial ini dapat dijalankan dengan prinsip ekonomi yang menguntungkan. Dari penelitian tersebut juga diungkapkan bahwa permintaan masyarakat miskin dan usaha kecil adalah akses terhadap kredit, dan bukan terhadap kredit murah. Nilai penting dalam penyaluran kredit mikro dan kecil adalah menjaga kredit tersebut berkesinambungan. Karena alasan itulah Lembaga Keuangan dapat berkembang dengan cepat.

Lembaga Keuangan tersebut ada yang menggunakan sistem bunga dan ada pula yang menggunakan sistem bagi hasil. Ada yang milik pemerintah dan ada pula milik swasta. Salah satu Lembaga Keuangan milik pemerintah adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI). Jika dilihat dari sisi aset yang dimiliki, kemampuan menghimpun dana, penyaluran kredit, serta jumlah nasabah, BRI adalah institusi yang paling berhasil dibandingkan institusi lainnya.

Sedangkan Lembaga Keuangan yang berbasis syariah di antaranya adalah BMT. Dalam operasinya, BMT menggunakan sistem bagi hasil dan berbadan usaha koperasi serba usaha yang didalamnya mencakup dua jenis kegiatan sekaligus, yaitu kegiatan *baitul mal* yang mengutamakan kegiatan-

¹ Nurul Widyaningrum, *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya bagi Pengusaha Kecil*, (Bandung: Yayasan Akatiga, 2002), hlm. 2.

kegiatan kesejahteraan dan menyalurkan dana umat yang berupa zakat dan sadaqah (ZIS) bersifat non komersial, sedangkan *baitut tamwil* yang melakukan penghimpunan dana dari anggota, umat dan memberikan pembiayaan bagi usaha produktif dan menguntungkan.

Kedua lembaga keuangan tersebut menyediakan produk pembiayaan untuk usaha kecil, yaitu Kupedes dari BRI dan *musyarakah* dari BMT. Kupedes adalah produk kredit dari BRI yang diberikan kepada usaha kecil yang layak dan kepada pegawai berpenghasilan tetap.² Kredit itu dapat digunakan untuk keperluan produksi maupun konsumsi. Karena kredit itu terutama diperuntukkan untuk usaha kecil, maka syarat untuk mengajukan pinjaman tidak terlalu rumit dan bunga yang diambil juga tidak terlalu besar.

Salah satu produk pembiayaan yang disediakan oleh BMT adalah pembiayaan *musyarakah*. *Musyarakah* adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu proyek di mana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan penyertaannya masing-masing.

UMKM yang hasil usahanya relatif stabil cenderung menggunakan pembiayaan dari bank konvensional yang menggunakan sistem bunga, sedangkan UMKM yang hasil usahanya berfluktuasi lebih senang menggunakan pembiayaan dengan sistem bagi hasil. UMKM yang menggunakan sistem bunga mempunyai anggapan bahwa proporsi bunga itu lebih kecil dari bagi hasil, sehingga meskipun ia harus membayar bunga

² Bank Rakyat Indonesia, [http:// www.bri.co.id](http://www.bri.co.id), tanggal 5 Februari 2006.

tersebut dengan nominal yang tetap, ia tetap dapat membayarnya. Sedangkan UMKM yang hasil usahanya *fluktuatif* lebih senang membiayai usahanya dengan pembiayaan yang mempunyai sistem bagi hasil, karena ketika labanya mengalami penurunan, ia tidak akan terlalu dipusingkan dengan pembayaran bunga yang tetap.

Penelitian dilakukan dengan mengambil obyek UMKM yang menjadi nasabah di BMT ASERI Klaten dan BRI Unit Klaten. BMT ASERI adalah salah satu lembaga keuangan mikro *syariah* yang orientasi usahanya terutama ditujukan pada UMKM. BMT menyediakan beberapa skim pembiayaan antara lain *musyarakah*, *murabahah*, *mudharabah* dan *qordul hasan*. Nilai pembiayaan yang diberikan BMT ASERI bervariasi tergantung dari kebutuhan nasabah dan nilai jaminan yang dapat diberikan nasabah. Maksimal nilai pembiayaan yang dapat diberikan sebesar dua puluh lima juta rupiah, tergantung dari jangka waktu pembiayaan dan jaminan yang dapat diberikan, dengan adanya BMT tersebut, banyak UMKM yang terbantu terutama dari segi penambahan modal kerja.

Pada awal berdirinya, Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengarahkan aktivitas usahanya pada sektor pertanian. Seiring dengan perkembangan zaman, BRI mulai merambah bidang-bidang perekonomian yang lain, tetapi masih berskala kecil dan menengah. Sampai saat ini BRI masih konsisten untuk merangkul usaha kecil dan menengah dalam aktivitasnya. Salah satu kredit yang diberikan untuk usaha kecil dan menengah adalah Kupedes.

Plafon kredit yang diberikan minimal Rp 25.000 dan maksimal Rp 50.000.000.

Produk pembiayaan yang dijadikan obyek penelitian adalah *musyarakah* dan *kupedes* karena pembiayaan tersebut adalah produk yang mewakili sistem bagi hasil dan bunga. Produk *Musyarakah* dijadikan sebagai obyek karena produk tersebut hanya menyediakan sebagian modal untuk usaha dan bukan seluruh modal, sama dengan *kupedes* yang juga hanya menyediakan sebagian dari modal. Disamping itu kedua pembiayaan tersebut mempunyai plafon pembiayaan yang hampir sama. Pada pembiayaan *musyarakah*, plafon yang disediakan berkisar antara Rp 50.000 sampai Rp 30.000.000, dan plafon pada *Kupedes* BRI berkisar antara Rp. 25.000 sampai Rp. 50.000.000. Nominal pembiayaan yang diberikan pada kedua obyek tersebut tergantung dari skala usaha dan nilai jaminan yang dapat diberikan.

Alasan lain dijadikannya produk *musyarakah* dan *Kupedes* dijadikan obyek adalah bahwa kedua pembiayaan tersebut mempunyai target yang sama, yaitu membantu perkembangan UMKM, sehingga sasaran utama kedua pembiayaan tersebut adalah usaha-usaha kecil yang sulit mendapatkan pinjaman dari bank-bank yang besar.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat seberapa efektif pembiayaan yang diberikan oleh Lembaga Keuangan kepada UMKM yang menjadi nasabahnya. Dan juga untuk melihat apakah pembiayaan dengan sistem bunga ataukah dengan sistem bagi hasil yang lebih efektif terhadap peningkatan produktivitas usaha kecil.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka pokok masalahnya adalah:

1. Apakah ada perbedaan produktivitas-yang dilihat dari laba- UMKM sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan *musyarakah*
2. Apakah ada perbedaan produktivitas-yang dilihat dari laba- UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan kredit Kupedes
3. Apakah ada perbedaan tingkat produktivitas UMKM yang dibiayai dengan pembiayaan *musyarakah* dan UMKM yang dibiayai dengan kredit Kupedes

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menjelaskan perbedaan produktivitas UMKM sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan *musyarakah*
- b. Menjelaskan perbedaan produktivitas UMKM sebelum dan sesudah mendapat kredit Kupedes
- c. Menjelaskan perbandingan tingkat produktivitas UMKM yang dibiayai dengan *musyarakah* atau Kupedes.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu ekonomi, terutama yang berkaitan dengan tingkat produktivitas UMKM.

b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran dan bahan evaluasi bagi Lembaga Keuangan maupun UMKM agar lebih memperbaiki kinerjanya sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya.

D. Telaah Pustaka

Salah satu buku yang membahas mengenai produktivitas yaitu buku karangan Muchdarsyah Sinungan yang berjudul "*Produktivitas apa dan bagaimana.*"³ Buku ini memaparkan mengenai pengertian produktivitas, kepentingan dan peranan produktivitas, pengukuran produktivitas, serta cara-cara meningkatkan produktivitas.

Secara garis besar pengertian produktivitas adalah rasio dari apa yang dihasilkan (*output*) dengan faktor produksi yang digunakan (*input*). Pentingnya arti produktivitas dalam meningkatkan kesejahteraan nasional telah disadari secara universal. Tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai kekuatan untuk mendapatkan hasil lebih banyak. Peningkatan produktivitas juga menghasilkan peningkatan langsung pada standar hidup yang berada dibawah kondisi distribusi yang sama dari perolehan produktivitas yang sesuai dengan masukan tenaga kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas diantaranya modal, tenaga kerja, bahan baku barang/jasa, dan faktor lain diluar ketiga unsur tadi.

³ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

Penelitian yang lain yaitu “Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya bagi Pengusaha Kecil, Studi Kasus BMT dampingan Yayasan Peramu Bogor.”⁴ Penelitian itu menjelaskan mengenai peranan BMT dalam meningkatkan kesejahteraan nasabahnya dan penerimaan nasabah terhadap sistem BMT. Dari penelitian itu didapatkan hasil sebagai berikut: 1. respon terhadap sistem syariah, didapatkan hasil bahwa mayoritas nasabah belum terlalu memahami esensi syaria’ah yang digunakan BMT, belum banyak yang mengetahui perbedaan pokok antara sistem bunga dan bagi hasil. 2. dari sisi peningkatan usaha, perubahan produktivitas dilihat dengan membandingkan nilai aset, omset, keuntungan bersih serta *return on aset (ROA)*, yang merupakan perbandingan antara nilai keuntungan bersih terhadap total modal. Dari indikator tersebut ditemukan bahwa mayoritas responden mengalami kenaikan produktivitas usaha.

Penelitian yang lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saiful tentang “Hubungan Proyeksi Laba UMKM dengan Keputusan Bank dalam memberikan Pembiayaan *musyarakah*.”⁵ Penelitian ini memaparkan mengenai nilai laba UMKM yang mempengaruhi keputusan pembiayaan pada UMKM tersebut. Penelitian tersebut lebih menekankan laba yang dihasilkan oleh UMKM sebelum mendapatkan pembiayaan dari BPRS Margirizki

⁴ Nurul Widyaningrum, *Model Pembiayaan BMT...*

⁵ Syaiful, *Hubungan Proyeksi laba Usaha Mikro kecil Menengah dengan Keputusan Bank dalam Memberikan Pembiayaan Musyarakah*, Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Yogyakarta. Laba yang diperoleh UMKM tersebut merupakan salah satu syarat diterima atau tidaknya pengajuan pembiayaan.

Selanjutnya yang membahas mengenai produktivitas usaha kecil adalah buku "*Informasi Kredit Usaha Kecil*"⁶ Seri Manajemen Bank, karya Bina Wirausaha. Dalam buku itu dibahas mengenai ketentuan perbankan nasional mengenai kredit untuk usaha kecil, uraian lengkap skim dan proyek kredit untuk usaha kecil dan kasus-kasus keberhasilan usaha kecil yang dibiayai oleh bank.

E. Kerangka Teoretik

Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya, dengan kata lain produktivitas merupakan perbandingan antara *input* dan *output*.⁷

Secara umum metode pengukuran produktivitas dibedakan menjadi tiga jenis yang sangat berbeda: 1. perbandingan-perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan secara historis yang tidak menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang ini memuaskan-namun hanya menentengahkan apakah meningkat atau berkurang serta berapa tingkatannya. 2. perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan tugas, seksi, proses)

⁶ Bina Wira Usaha, *Informasi Kredit Usaha Kecil*, Seri Manajemen Bank No.5, (Jakarta: PPM, 1997).

⁷ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2000), hlm. 12.

dengan lainnya, pengukuran seperti itu menunjukkan pencapaian relatif. 3. perbandingan pelaksanaan sekarang dengan targetnya, dan inilah yang terbaik sebagai pusat perhatian pada sasaran atau tujuan.

Musyarakah adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu proyek di mana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan penyertaannya masing-masing.⁸ *Musyarakah* menggunakan sistem bagi hasil yaitu pembagian hasil yang didasarkan pada keuntungan yang didapat. Pembagian hasil keuntungan itu berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dan nisbah atau proporsinya ditentukan didepan.

Dasar hukum yang mendasari *musyarakah* antara lain:

An-Nisa ayat 12⁹

فان كانوا اكثر من ذلك فهم شركاء في الثلث من بعد وصية من يوصى بها اودين

Sad : 24¹⁰

وان كثيرا من الخلقاء ليغى بعضهم على بعض الا الذين امنوا وعملوا الصالحات وقليل ما هم

Sedangkan Kupedes adalah suatu fasilitas kredit yang disediakan oleh BRI Unit untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil yang layak.

⁸ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2000), hlm. 10.

⁹ An-Nisa' (4): 12.

¹⁰ Sad (38) : 24.

Sasaran Kupedes antara lain perorangan atau perusahaan yang usahanya dinilai layak (*eligible*), serta golongan masyarakat berpenghasilan tetap seperti PNS dengan pangkat Iid kebawah dan bukan pejabat, anggota ABRI pangkat pembantu letnan I kebawah dan bukan pejabat, pegawai Perusahaan Daerah, pensiunan dari pegawai berpenghasilan tetap dan lain-lain.¹¹ Kupedes menyediakan dua jenis kredit yaitu kupedes modal kerja dan kupedes investasi. Kupedes menggunakan sistem bunga dalam operasinya. Bunga adalah tambahan yang diambil dari pinjaman pokok yang telah ditentukan nominalnya di depan. Biasanya bunga ditentukan berapa persen (%) dari pinjaman pokok.

Menurut UU No.9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil, kriteria usaha kecil meliputi: 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000, 3. Milik warga negara Indonesia, 4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan/cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau *berafiliasi* baik langsung/tidak langsung dengan usaha menengah/besar, 5. Berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum termasuk koperasi.¹²

¹¹ www.bri.co.id, 5 Februari 2006.

¹² Undang-Undang Nomor 9 Tentang Usaha Kecil, (Jakarta: CV Eko Jaya, 1996).

UMKM dibedakan terutama dari jumlah tenaga kerja serta omsetnya.¹³

Usaha mikro memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang atau *sefl employment*. Usaha kecil memiliki tenaga kerja 6-20 orang. Perbedaan lain dilakukan oleh Departement Perindustrian dan Perdagangan, yang membagi industri menjadi tiga yaitu usaha kecil kecil (dengan omset dibawah Rp 50.000.000), usaha kecil sedang (omset Rp 50.000 – Rp 500.000.000), dan usaha kecil besar (dengan omset Rp 500.000.000 – Rp 1.000.000.000).

Dengan penelitian yang dilakukan, maka diketahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan Kupedes terhadap produktivitas UMKM yang dibiayainya. Setelah mengetahui pengaruh masing-masing pembiayaan tersebut terhadap produktivitas nasabahnya, yang dilihat dari laba yang dihasilkan, maka perbandingan tingkat produktivitas dari masing-masing nasabah pembiayaan dapat diteliti, sehingga terlihat produk pembiayaan mana yang lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas UMKM.

F. Hipotesis

1. Ada perbedaan laba UMKM sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan *musyarakah*
2. Ada perbedaan laba UMKM sebelum dan sesudah mendapat kredit Kupedes
3. Ada perbedaan laba UMKM yang dibiayai *musyarakah* BMT dan Kupedes BRI

¹³ Nurul W, *Model Pembiayaan BMT..*, hlm. 15.

G. Variabel – Variabel Pokok

Variabel yang diteliti sebagai parameter produktivitas yaitu laba yang dihasilkan oleh UMKM nasabah pembiayaan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan. Rata-rata laba yang dihasilkan oleh masing-masing nasabah pembiayaan itulah yang akan dibandingkan. Selain itu diteliti juga *return on investment* UMKM tersebut, untuk mengetahui tingkat produktivitasnya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, karena data berupa informasi laba sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan diperoleh dari wawancara dan pengamatan langsung terhadap UMKM-UMKM yang menjadi sampel penelitian.

2. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif komparatif, yaitu menggambarkan tingkat produktivitas UMKM-UMKM yang dibiayai oleh produk *musarakah* BMT dan UMKM-UMKM yang dibiayai oleh produk Kupedes BRI, kemudian membandingkan tingkat produktivitas tersebut.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Data adalah sekumpulan nilai dari suatu fakta atau obyek yang diyakini kebenarannya. Populasi merupakan kumpulan data yang melibatkan semua obyek, sedangkan kumpulan data yang hanya

melibatkan sebagian anggota dari suatu obyek disebut data sampel.¹⁴ Sampel diambil dengan teknik *stratified random sampling*, di mana tiap-tiap populasi yang dianggap heterogen menurut suatu karakteristik tertentu terlebih dahulu dikelompokkan dalam beberapa subpopulasi yang memiliki anggota sampel yang relatif homogen, kemudian dari tiap subpopulasi ini secara acak diambil anggota sampelnya.¹⁵

Jenis data yang diambil yaitu data *time series* atau disebut juga data deret waktu yang merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu.¹⁶ Data yang diambil adalah rata-rata laba yang dihasilkan oleh UMKM sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan.

Sampel yang diteliti yaitu UMKM-UMKM yang merupakan nasabah dari pembiayaan *musyarakah* BMT dan kredit Kupedes BRI. Karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang ada sampel yang diambil hanya sebagian kecil dari populasi. Sampel yang diambil dengan menggunakan rumus sampel menurut pendapat Gay, yaitu minimal 10% dari populasi.¹⁷ Pada Kupedes BRI jumlah populasi 1000, maka minimal sampel yang diambil yaitu 100 nasabah. Namun karena kupedes

¹⁴ MC Maryati, *Statistik Ekonomi dan Bisnis plus Konsep Dasar Aplikasi Bisnis dan Ekonomi Kasus-kasus*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 7.

¹⁵ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 101.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 83.

¹⁷ Husein Umar, *Research Methods In Finance and Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 97.

bisa digunakan untuk pembiayaan produksi dan konsumsi, maka di asumsikan pembiayaan untuk produksi adalah $\frac{1}{3}$ dari populasi, jadi populasi nasabah yang menggunakan pembiayaan untuk usaha produktif ada sekitar 330 nasabah, jadi jumlah sampel yang diambil adalah 33. Sedangkan untuk *musyarakah*, jumlah nasabah adalah 100, jadi minimal sampel yang di ambil adalah 10, untuk menyamakan jumlah sampel, maka nasabah *musyarakah* yang diambil sebagai sampel adalah 33 nasabah. UMKM yang diteliti dianggap dapat mewakili UMKM-UMKM yang lain yang berada di bawah pembiayaan yang sama.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada responden. Wawancara dilakukan dengan responden yaitu pengelola UMKM yang menjadi nasabah di BMT ataupun BRI yang menggunakan pembiayaan *musyarakah* atau Kupedes. Selain itu wawancara juga di lakukan kepada manjer dan marketing masing-masing lembaga keuangan.

b. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitiannya. Observasi dilakukan terhadap UMKM untuk

mengetahui sejauh mana produktivitas suatu UMKM dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya

5. Teknik Analisis data

Data yang didapatkan dari penelitian akan dianalisis data dengan menggunakan:

a. Analisis Kualitatif

Yaitu dengan cara menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka, melainkan menggunakan sumber informasi yang relevan untuk memperlengkap data yang penyusun inginkan.

b. Analisis Kuantitatif

- 1) Untuk memperoleh gambaran mengenai peningkatan produktivitas usaha kecil, maka digunakan *rasio profitabilitas* yang dirumuskan dengan

$$\text{return on invesment} = \frac{\text{earning before interest and tax}}{\text{modal}}$$

- 2) Alat uji hipotesis

Alat uji hipotesis yang digunakan adalah uji beda rerata *t test* data berpasangan (*paired sampel t test*)

Prosedur uji statistik adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan formula hipotesis

(1) H_0 = tidak ada perbedaan laba UMKM sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan *musyarakah*

H_1 = ada perbedaan laba UMKM sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan *musyarakah*

(2) H_0 = tidak ada perbedaan laba UMKM sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan Kupedes

H_1 = ada perbedaan laba UMKM sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan Kupedes

(3) H_0 = tidak ada perbedaan produktivitas UMKM yang dibiayai *musyarakah* BMT dan Kupedes BRI

H_1 = ada perbedaan laba UMKM yang dibiayai *musyarakah* BMT dan Kupedes BRI

b). Menentukan tarif nyata (α) dan t tabel

(1) Tarif nyata yang digunakan biasanya 5%(0,05) untuk uji satu arah dan 2,5%(0,025) atau untuk uji dua arah.¹⁸

(2) Nilai t tabel memiliki derajat bebas (db) = N-1

$t_{\alpha}(db) = \dots$ Atau $t_{\alpha/2,db}$

c). Menentukan kriteria pengujian

H_0 = tidak ada perbedaan laba UMKM sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan *musyarakah*

H_1 = ada perbedaan laba UMKM sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan *musyarakah*

H_0 diterima apabila $t_o < t_{\alpha,db}$

H_1 diterima apabila $t_o > t_{\alpha,db}$

¹⁸ Ahmad Ramadhan, *Modul Statistik Pengantar untuk Praktikum Statistik Komputer*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005).

H_0 = tidak ada perbedaan laba UMKM sebelum dan sesudah
mendapat pembiayaan Kupedes

H_1 = ada perbedaan laba UMKM sebelum dan sesudah
mendapat pembiayaan Kupedes

H_0 diterima apabila $t_o < t_{\alpha,db}$

H_1 diterima apabila $t_o > t_{\alpha,db}$

H_0 = tidak ada perbedaan laba UMKM yang di biyai
Kupedes BRI dan *musyarakah* BMT

H_1 = ada perbedaan laba UMKM yang di biyai Kupedes
BRI dan *musyarakah* BMT

H_0 diterima apabila $t_o < t_{\alpha/2,db}$

H_1 diterima apabila $t_o > t_{\alpha/2,db}$

d).Menentukan nilai uji statistik

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{\sigma}{\sqrt{n}}}$$

\bar{X} = rata-rata nilai data

μ_0 = nilai hipotesis

σ = deviasi standar

n = jumlah data

Rumus untuk mengetahui beda rata-rata dua sampel independen

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

\bar{X}_1 = rerata nilai sampel yang pertama

\bar{X}_2 = rerata nilai sampel kedua

n_1 = banyaknya sampel pertama

n_2 = banyaknya sampel kedua

s_1 = standart deviasi sampel pertama

s_2 = standart deviasi sampel kedua

Selain itu digunakan juga *paired sampel t test* dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \right) \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} + \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

e).Membuat kesimpulan

Menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi dibagi menjadi lima bab, yang setiap babnya terdiri dari sub-sub bab yaitu :

Bab pertama berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini berisi gambaran umum dari penelitian yang dilakukan dan teori yang melandasinya. Diharapkan bab ini dapat mengantarkan pembaca untuk memahami isi skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang mencakup pengertian produktivitas- yang merupakan pokok masalah dari penelitian ini-. Selain itu dijelaskan juga pengertian usaha Mikro Kecil dan Menengah, penjelasan mengenai pembiayaan *musyarakah* dan kredit secara umum, serta penjelasan mengenai laba sebagai parameter produktivitas. Diharapkan bab ini dapat menjelaskan tentang teori yang mendasari penelitian ini. Bab ini juga memberikan pengertian mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan teori tersebut.

Bab ketiga berisi mengenai gambaran umum obyek penelitian. Bab ini akan mengetengahkan profil perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Dalam bab ini akan dibahas mengenai BMT ASERI dan BRI Unit Klaten, sehingga akan didapatkan gambaran yang jelas mengenai perusahaan yang memberikan modal bagi UMKM yang akan diteliti. Untuk BRI Unit Klaten hanya dideskripsikan secara umum, dan dianggap mampu mewakili dari

keseluruhan BRI Unit yang ada di Klaten. Dalam bab ini di paparkan juga mengenai produk-produk dan mekanisme pembiayaan dari lembaga keuangan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami secara jelas tentang lembaga keuangan yang diambil sebagai contoh.

Data yang didapat dari penelitian kemudian akan diolah serta di analisa, baik dengan analisis kuantitatif maupun kualitatif dan dituangkan dalam bab empat. Analisis kuantitatif dengan menggunakan *return on investment* dan pengujian hipotesis dengan menggunakan *paired sampel t test*. Analisis Kualitatif menjelaskan arti dari angka-angka yang di hasilkan oleh analisis kuantitatif.

Skripsi ini diakhiri dengan kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penyusun berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan, dan di paparkan pada bab lima. Bab ini juga berisi mengenai kelemahan-kelemahan yang ada pada skripsi ini dan juga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Ada perbedaan produktivitas UMKM sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan *musyarakah*, dimana laba yang dihasilkan sesudah mendapat pembiayaan lebih besar daripada laba yang dihasilkan sebelum mendapat pembiayaan tersebut. Jadi ada peningkatan produktivitas sesudah mendapatkan pembiayaan.
2. Ada perbedaan produktivitas UMKM sebelum dan sesudah mendapat produktivitas Kupedes, laba yang dihasilkan sesudah mendapat pinjaman lebih tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pinjaman yang diberikan efektif dalam meningkatkan produktivitas
3. Tidak ada perbedaan produktivitas yang signifikan antara UMKM yang dibiayai dengan Kupedes BRI dan *musyarakah* BMT, laba yang dihasilkan relative sama. Tetapi jika dilihat dari *return on invesmet* nya, ada perbedaan antara UMKM yang dibiayai *musyarakah* dengan UMKM yang dibiayai oleh Kupedes.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh penyusun yaitu:

1. Ada baiknya jika BMT bisa menambah nominal pembiayaan yang diberikannya, karena ROI yang dihasilkan lumayan tinggi, sehingga jika nominal pembiayaan yang diberikan juga tinggi, maka pembiayaan tersebut dapat meningkatkan kemakmuran secara nyata.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Ada perbedaan produktivitas UMKM sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan *musyarakah*, dimana laba yang dihasilkan sesudah mendapat pembiayaan lebih besar daripada laba yang dihasilkan sebelum mendapat pembiayaan tersebut. Jadi ada peningkatan produktivitas sesudah mendapatkan pembiayaan.
2. Ada perbedaan produktivitas UMKM sebelum dan sesudah mendapat produktivitas Kupedes, laba yang dihasilkan sesudah mendapat pinjaman lebih tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pinjaman yang diberikan efektif dalam meningkatkan produktivitas
3. Tidak ada perbedaan produktivitas yang signifikan antara UMKM yang dibiayai dengan Kupedes BRI dan *musyarakah* BMT, laba yang dihasilkan relative sama. Tetapi jika dilihat dari *return on invesmet* nya, ada perbedaan antara UMKM yang dibiayai *musyarakah* dengan UMKM yang dibiayai oleh Kupedes.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh penyusun yaitu:

1. Ada baiknya jika BMT bisa menambah nominal pembiayaan yang diberikannya, karena ROI yang dihasilkan lumayan tinggi, sehingga jika nominal pembiayaan yang diberikan juga tinggi, maka pembiayaan tersebut dapat meningkatkan kemakmuran secara nyata.

2. BMT harus menjelaskan kepada nasabah mengenai akad yang dijalaninya, sehingga tidak terjadi salah persepsi mengenai akad, terutama akad yang menggunakan sistem bagi hasil. Sehingga tidak timbul pandangan dalam masyarakat bahwa pembiayaan di BMT adalah pembiayaan yang “mahal”.
3. Penelitian ini mempunyai banyak kekurangan, diantaranya sample yang diambil hanya sedikit dan hanya mencakup bidang kerja tertentu. Disamping itu juga kurang memperhatikan produktivitas sebelum mendapatkan pembiayaan, dan tidak memperhatikan faktor lain –selain modal- sebagai penyebab naiknya produktivitas. Diharapkan penelitian yang akan datang dapat lebih sempurna dengan lebih memperhatikan produktivitas sebelum mendapatkan pembiayaan, dan juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi kenaikan produktivitas

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

Ekonomi Islam

An-Nabahan, M Faruq, *Sistem Ekonomi Islam, Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*, alih bahasa Muhadi Zainuddin, Yogyakarta: UII Press, 2002.

Aziz, Amin, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Bangkit, 1990.

Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

Mursi, Abdul Hamid, *SDM yang Produktif Pendekatan Al-Qur'an dan Sains*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

Widyaningrum, Nurul, *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya bagi Pengusaha Kecil*, Bandung: Yayasan Akatiga, 2002.

Zulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, edisi Mahasiswa, Jakarta: Zikrul hakim, 2003.

Ekonomi

Khasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Manullang, *Ekonomi Moneter*, Jakarta: Balai Aksara, 1985.

Sinungan, Muchdarsyah, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.

Subarnar, Harimurti, *Manajemen Usaha Kecil*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, edisi ke-3, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Wijaya, Faried, dan Soetatwo Hadiwigeno, *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Bank, Perkembangan, Teori dan kinerja*, Yogyakarta: BPFE, 1999.

Akuntansi

Awat, Napa I, dan Mulyadi, *Leputusan-Keputusan Keuangan Perusahaan (Teori dan Hasil Pengujian Empirik)*, Yogyakarta: Liberty, 1989.

Fess/Niswonger, *Prinsip-Prinsip Akunting*, edisi ke-13, Jakarta: Erlangga, 1983.

James O Gill & Moira Chatton, *Memahami Laporan Keuangan*, Jakarta: Penerbit PPM, 2003.

Samsul, dan Mustofa, *Akuntansi Manajemen*, edisi ke-1, Yogyakarta: Liberty, 1988.

Syahatah, Husein, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001.

Metodologi Penelitian

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.

Dajan, Anto, *Pengantar Metode Statistik*, Jakarta: LP3ES, 1983.

Maryati, *Statistik Ekonomi dan Bisnis plus Konsep Dasar Aplikasi Bisnis dan Ekonomi Kasus-Kasus*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001

Ramadhan, Ahmad, *Modul Statistik Pengantar untuk Praktikum Statistik Komputer*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Santosa, Singgih, *SPSS Versi 10*, Jakarta: PT Elex Media Computindo, 2001.

Subagya, Pangestu, *Statistik Deskriptif*, edisi ke-3, Yogyakarta: BPFE, 2001

Surya Brata, Sumadi, *Metodologi Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 1995

Umar, Husein, *Research Method in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 9 Tentang Usaha Kecil

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan